

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

MI Baru Hulu adalah sekolah yang berlokasi di Desa Baru kota Kandangan, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, letak MI Baru Hulu tepat ditengah-tengah desa pada RT 2 RW 1. MI Baru Hulu merupakan sekolah yang berakreditasi B, adapun karyawan di MI Baru Hulu yang berjumlah 23 karyawan dengan pembagian 12 guru PNS, 9 guru Honorer, 1 Bendahara, dan 1 Kepala Sekolah yang bernama Zubaidah S.Pd.I.

Penelitian yang dilakukan di MI Baru Hulu untuk pengumpulan data berlangsung dari 16 mei 2022 sampai 19 mei 2022 melalui teknik wawancara, observasi dan pemberian kuesioner terbuka. Wawancara dan observasi bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang media pembelajaran di MI Baru Hulu, sedangkan pemberian kuesioner terbuka bertujuan untuk mengetahui secara spesifik terhadap media pembelajaran berdasarkan perspektif langsung dari guru-guru pengajar di MI Baru Hulu.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan kuesioner terbuka untuk kemudian dilakukan analisis data. Data-data tersebut disajikan dan

dianalisis dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami.

Penyajian data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara disini bertujuan untuk mengetahui secara umum tentang latar belakang penggunaan media pembelajaran di MI Baru hulu. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang penggunaan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru pengajar di MI Baru Hulu.

Dalam penelitian ini terdapat 3 narasumber, yaitu:

- a. Pertama dari kepala sekolah, Zubaidah S.Pd.I.
- b. Kedua dari perwakilan dari guru-guru, Norhidayah S.Pd.I
- c. Ketiga dari peserta didik kelas 6, M. Ridwan dan kawan-kawan.

Adapun hasil wawancara dari narasumber, sebaigai berikut:

- a. Pertama dari kepala sekolah, Zubaidah S.Pd.I.

Wawancara peneliti kepada narasumber pertama yaitu kepala sekolah Zubaidah S.Pd.I, menyampaikan:

"Biasanya penggunaan media pembelajaran di kelas oleh guru-guru lebih sering menggunakan media yang tersedia disekolahan seperti buku dan lainnya, kalau penggunaan media yang lebih bervariasi biasanya guru-guru honorer. Guru-guru lama bukannya tidak pernah menggunakan media yang lebih variasi

tetapi cuma jarang saja.”

- b. Kedua dari perwakilan dari guru-guru, Norhidayah S.Pd.I

Wawancara peneliti kepada narasumber kedua yaitu perwakilan dari guru-guru Norhidayah S.Pd.I, menyampaikan:

“Sama seperti yang telah disampaikan kepala sekolah, kalau dari siswanya mereka sudah terbiasa dengan media yang sudah ada artinya mereka mudah menerima itu sudah cukup dan selama pembelajaran dapat disampaikan dengan baik.”

- c. Ketiga dari peserta didik kelas 6, M. Ridwan dan kawan-kawan.

Wawancara peneliti kepada narasumber ketiga yaitu peserta didik M. Ridwan dan kawan-kawan, menyampaikan:

“Biasanya guru mengajar ada yang menggunakan gambar bahkan ada yang menggunakan video tapi jarang.”

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media pembelajaran di MI

Baru Hulu lebih mengarah ke mempermudah penyampaian suatu pembelajaran apapun media yang digunakan walaupun jarang menggunakan media yang bervariasi asalkan siswa tidak merasa sulit dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru-guru di MI Baru Hulu. Untuk mengetahui gambaran secara umum tentang media pembelajaran maka peneliti akan melakukan observasi secara langsung di MI Baru Hulu.

2. Observasi

Setelah mendapat kesimpulan dari hasil wawancara dari narasumber-narasumber yang bersangkutan, selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengamati langsung segala hal yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di MI Baru Hulu dapat disimpulkan, bahwa observasi lebih mengarah ke sarana dan prasarana yang mengarah ke media pembelajaran karena pada saat melakukan observasi saat itu kelas 6 sedang melakukan ujian sedangkan kelas 1-5 diliburkan. Selanjutnya kalau melihat dari segi sarana dan prasarana di MI Baru Hulu, masalah yang terlihat yaitu adalah kurangnya kemajuan teknologi, sebagai contoh tidak adanya media audio dan layar proyeksi.

Sedangkan dari media sederhana semuanya tersedia bisa dilihat dari segi kelengkapan media dalam kelas dan kelengkapan media diluar lapangan seperti media pembelajaran olahraga dan pramuka, maupun media yang berkaitan dengan pembelajaran agama seperti al-qur'an dan lainnya.

Saat melakukan observasi sebelumnya peneliti memiliki kendala karena tidak dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar dikelas dikarenakan kelas 1-5 diliburkan

sedangkan kelas 6 sedang melakukan ujian.

3. Kuesioner Terbuka

Setelah mengetahui gambaran secara umum terhadap media pembelajaran di MI Baru Hulu, maka peneliti akan memberikan kuesioner terbuka yang bertujuan mengetahui secara spesifik terhadap media pembelajaran berdasarkan perspektif langsung dari guru pengajar di MI Baru Hulu.

Kuesioner terbuka merupakan pertanyaan-pertanyaan yang bisa dijawab bebas oleh responden, dengan indikator pertanyaan sebagai berikut:

DAFTAR KUESIONER

- 1. Bagaimana menurut bapak/ibu media pembelajaran yang saat ini dengan adanya pembelajaran digital?apakah masih menggunakan media manual atau beralih ke media digital?**
- 2. Media pembelajaran apa yang biasanya bapak/ibu gunakan saat melakukan proses pembelajaran?(baik manual atau digital)**
- 3. Menurut bapak/ibu guru adakah kesulitan guru saat penggunaan media pembelajaran? Dan cara mengatasi apabila terdapat kesulitan**
- 4. Bagaimana proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan? Menurut bapak/ibu guru lebih nyaman yang mana?**

5. Respon siswa bila belajar menggunakan media pembelajaran?
6. Menurut bapak/ibu guru media apa yang mudah dan menyenangkan dalam penggunaan media pembelajaran?
Kuesioner terbuka ditujukan kepada guru-guru pengajar di MI

Baru Hulu bertindak sebagai responden yakni sebagai berikut:

DAFTAR RESPONDEN

1. Hj. Erny Elawaty, S.Pd.Io
2. Hj. Siti Norintaniah, S. Ag
3. Halimatussaadiah, S.Pd.I
4. Asniah, S.Pd.I
5. Salmah, S.Pd.I
6. Siti Ramlah, S.Pd.I
7. Miyani, S.Pd.I
8. Erna Armiyati, S.Pd.I
9. Maslian, S.Pd.I
10. Norhidayah, S.Pd.I
11. Norinayah, S.Pd.I
12. Aryani, S.Pd.I

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang disajikan peneliti adalah sebagai berikut:

Pertanyaan Pertama

Bagaimana menurut bapak/ibu media pembelajaran yang saat ini dengan adanya pembelajaran digital?apakah masih menggunakan media manual atau beralih ke media digital?

Tabel 1.1

NAMA RESPONDEN	
Hj. Erny Elawaty, S.Pd.I	Setuju, masih menggunakan media manual
Hj. Siti Norintaniah, S. Ag	Setuju, ya saya masih menggunakan media oyang manual
Halimatussaadiah, S.Pd.I	Setuju, ya saya masih menggunakan media manual
Asniah, S.Pd.I	Setuju, kebanyakan masih menggunakan media manual
Salmah, S.Pd.I	Setuju, masih menggunakan media manual
Siti Ramlah, S.Pd.I	Setuju, menggunakan media manual

Miyani, S.Pd.I	Setuju, masih menggunakan media manual
Erna Armiyati, S.Pd.I	Setuju, masih menggunakan media manual

Maslian, S.Pd.I	Setuju, ya saya masih menggunakan media manual
Norhidayah, S.Pd.I	Setuju, masih menggunakan media manual
Norinayah, S.Pd.I	Setuju, masih menggunakan media manual
Aryani, S.Pd.I	Setuju, masih menggunakan media manual

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden diketahui bahwa rata-rata guru setuju dengan adanya media pembelajaran digital, tapi dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan media manual.

Pertanyaan Kedua

Media pembelajaran apa yang biasanya bapak/ibu gunakan saat melakukan proses pembelajaran?(baik manual atau digital)

Tabel 1.2

NAMA RESPONDEN	
Hj. Erny Elawaty, S.Pd.I	Saat melakukan proses pembelajaran menggunakan media manual
Hj. Siti Norintaniah, S. Ag	Saya masih menggunakan media pembelajaran manual
Halimatussaadiah, S.Pd.I	Saat ini masih melakukan proses pembelajaran menggunakan media manual
Asniah, S.Pd.I	Pada waktu melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media manual
Salmah, S.Pd.I	Pada saat ini kami melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran manual
Siti Ramlah, S.Pd.I	Pada saat ini dalam proses pembelajaran menggunakan media manual
Miyani, S.Pd.I	Saat melakukan proses pembelajaran

	menggunakan media manual
Erna Armiyati, S.Pd.I	Pada saat ini kami melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran manual

Maslian, S.Pd.I	Pada saat ini dalam proses pembelajaran maasih menggunakan media manual
Norhidayah, S.Pd.I	Sekarang ini masih menggunakan media manual
Norinayah, S.Pd.I	Saat melakukan proses pembelajaran menggunakan media manual
Aryani, S.Pd.I	Saat ini masih menggunakan media manual

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden dalam suatu kegiatan pembelajaran masih menggunakan media manual saat melakukan kegiatan belajar mengajar.

Pertanyaan Ketiga

Menurut bapak/ibu guru adakah kesulitan guru saat penggunaan media pembelajaran? Dan cara mengatasi apabila terdapat kesulitan

Tabel 1.3

NAMA RESPONDEN	
Hj. Erny Elawaty, S.Pd.I	Ada, cara mengatasi mencari media yang relevan
Hj. Siti Norintaniah, S. Ag	Ada, cara mengatasinya adalah dengan mencari media pembelajaran yang relevan
Halimatussaadiyah, S.Pd.I	Ada, cara mengatasinya mencari media yang relevan
Asniah, S.Pd.I	Ada, cara mengatasinya mencari media yang relevan
Salmah, S.Pd.I	Iya, cara mengatasinya dengan mencari media pembelajaran lain yang relevan
Siti Ramlah, S.Pd.I	Pada saat penggunaan media pembelajaran cara mengatasinya dengan mencari media yang relevan
Moiyani, S.Pd.I	Ada, cara mengatasi mencari media yang relevan

Erna Armiyati, S.Pd.I	Ya, cara mengatasinya dengan mencari media pembelajaran lain yang relevan
-----------------------	---

Maslian, S.Pd.I	Pada saat menggunakan media pembelajaran cara mengatasinya dengan mencari media yang relevan
Norhidayah, S.Pd.I	Secara umum masih terdapat terdapat sedikit kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran tapi masih bisa di atur dengan mencari media yang relevan
Norinayah, S.Pd.I	Ada, cara mengatasi mencari media yang relevan
Aryani, S.Pd.I	Ada, cara mengatasi mencari media yang relevan

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden, diketahui masih terdapat sedikit kesulitan menggunakan media dalam pembelajaran tapi bisa diatur dengan mencari media pembelajaran yang lebih relevan.

Pertanyaan Keempat

Bagaimana proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan? Menurut bapak/ibu guru lebih nyaman yang mana?

Tabel 1.4

NAMA RESPONDEN	
Hj. Erny Elawaty, S.Pd.I	Bagus benar, lebih nyaman menggunakan media pembelajaran
Hj. Siti Norintaniah, S. Ag	Lebih baik dan lebih nyaman dengan menggunakan media pembelajaran
Halimatussaadiah, S.Pd.I	Bagus, lebih nyaman menggunakan media pembelajaran
Asniah, S.Pd.I	Bagus, lebih nyaman menggunakan media pembelajaran
Salmah, S.Pd.I	Baik, lebih nyaman dengan menggunakan media pembelajaran karena siswa lebih aktif
Siti Ramlah, S.Pd.I	Lebih bagus dan lebih nyaman dengan menggunakan media pembelajaran
Miyani, S.Pd.I	Bagus, lebih nyaman dengan menggunakan media pembelajaran
Erna Armiyati, S.Pd.I	Baik, lebih nyaman dengan menggunakan

	media pembelajaran karena siswa lebih aktif
--	---

Maslian, S.Pd.I	Lebih bagus dan lebih nyaman dengan menggunakan media pembelajaran
Norhidayah, S.Pd.I	Dengan menggunakan media pembelajaran memudahkan guru dalam mengelola dan memeberikan pengajaran sehingga guru lebih nyaman dan terarah dalam mengajar
Norinayah, S.Pd.I	Bagus, lebih nyaman dengan menggunakan media pembelajaran
Aryani, S.Pd.I	Lebih nyaman dan lebih baik dengan menggunakann media pembelajaran

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden rata-rata mengatakan lebih nyaman dengan menggunakan media saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan Kelima

Respon siswa bila belajar menggunakan media pembelajaran?

Tabel 1.5

NAMA RESPONDEN	
Hj. Erny Elawaty, S.Pd.I	Siswa lebih aktif terhadap pembelajaran yang disampaikan
Hj. Siti Norintaniah, S. Ag	Siwa lebih aktif dan fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan
Halimatussaadiah, S.Pd.I	Siswa lebih aktif terhadap pembelajaran yang disampaikan
Asniah, S.Pd.I	Siswa lebih aktif dan lebih bersemangat terhadap pembelajaran yang disampaikan
Salmah, S.Pd.I	Siswa lebih aktif terhadap pembelajaran apabila menggunakan media pembelajaran
Siti Ramlah, S.Pd.I	Karena siswa lebih aktif dan lebih terfokus pada pembelajaran yang disampaikan
Miyani, S.Pd.I	Siswa lebih aktif terhadap pembelajaran yang disampikan

Erna Armiyati, S.Pd.I	Siswa lebih aktif terhadap pembelajaran apabila menggunakan media pembelajaran
-----------------------	--

Maslian, S.Pd.I	Karena siswa lebih aktif dan lebih terfokus pada pembelajaran yang disampaikan
Norhidayah, S.Pd.I	Siswa lebih aktif dan terfokus pada pembelajaran yang disampaikan guru
Norinayah, S.Pd.I	Siswa lebih aktif terhadap pembelajaran yang disampaikan
Aryani, S.Pd.I	Siswa lebih aktif terhadap pembelajaran yang disampaikan

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden, diketahui bahwa saat menggunakan media dalam pembelajaran siswa akan lebih aktif dan fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan.

Pertanyaan Keenam

Menurut bapak/ibu guru media apa yang mudah dan menyenangkan dalam penggunaan media pembelajaran?

Tabel 1.6

NAMA RESPONDEN	
Hj. Erny Elawaty, S.Pd.I	Media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan
Hj. Siti Norintaniah, S. Ag	Yaitu media yang sesuai dengan materi dan mudah dipahami oleh siswa saat pembelajaran yang disampaikan
Halimatussaadiyah, S.Pd.I	Media sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan
Asniah, S.Pd.I	Media sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan
Salmah, S.Pd.I	Media yang sesuai materi pembelajaran dan yang menarik
Siti Ramlah, S.Pd.I	Karena media sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan pada siswa
Miyani, S.Pd.I	Media sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan

Erna Armiyati, S.Pd.I	Media yang sesuai materi pembelajaran dan yang menarik
-----------------------	--

Maslian, S.Pd.I	Karena media sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan pada siswa
Norhidayah, S.Pd.I	Menurut saya lebih mudah dan menyenangkan dengan menggunakan media digital
Norinayah, S.Pd.I	Media sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan
Aryani, S.Pd.I	Medianya harus sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden bahwa media yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membuat pembelajaran itu lebih menyenangkan.

B. Analisis Penelitian

Setelah data diperoleh yang disajikan pada bagian penyajian data di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian terdahulu, dan untuk lebih memudahkan penganalisaan data, maka penulis akan menyajikan secara berurutan sebagaimana halnya pada data primer dan sekunder serta berdasarkan fokus penelitian fokus masalah dalam penelitian.

Analisis berdasarkan data primer dan sekunder

1.Data primer

Wawancara

Wawancara yang dilakukan di MI Baru Hulu bertujuan untuk mengathui secara umum tentang media pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran di sekolah dan dampak terhadap siswa ataupun guru dari penggunaan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat 3 narasumber, yaitu:

Pertama dari kepala sekolah, Zubaidah S.Pd.I.

Kedua dari perwakilan dari guru-guru, Norhidayah S.Pd.I

Ketiga dari peserta didik kelas 6, M. Ridwan dan kawan-kawan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media pembelajaran di MI Baru Hulu

lebih mengarah ke mempermudah penyampaian suatu pembelajaran apapun media yang digunakan walaupun jarang menggunakan media yang bervariasi asalkan siswa tidak merasa sulit dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru-guru di MI Baru Hulu. Untuk mengetahui gambaran secara umum tentang media pembelajaran maka peneliti akan melakukan observasi secara langsung di MI Baru Hulu.

Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung penggunaan media saat proses pembelajaran tapi terdapat kendala yang tidak dapat dihindari jadi observasi lebih mengarah ke kelengkapan media yang bisa dimanfaatkan guru MI Baru Hulu saat akan melakukan proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di MI Baru Hulu

Berdasarkan hasil observasi lapangan di MI Baru Hulu dapat disimpulkan, bahwa observasi lebih mengarah ke sarana dan prasarana yang mengarah ke media pembelajaran karena pada saat melakukan observasi terdapat kendala karena saat itu kelas 6 sedang melakukan ujian sedangkan kelas 1-5 diliburkan.

Selanjutnya kalau melihat dari segi sarana dan prasarana di MI Baru Hulu, masalah yang terlihat yaitu adalah kurangnya kemajuan teknologi, sebagai contoh tidak adanya media audio dan layar proyeksi. Sedangkan

dari media sederhana semuanya tersedia bisa dilihat dari segi kelengkapan media dalam kelas dan kelengkapan media diluar lapangan seperti media pembelajaran olahraga dan pramuka, maupun media yang berkaitan dengan pembelajaran agama seperti al-qur'an dan lainnya.

Kuesioner Terbuka

Kuesioner terbuka ini bertujuan untuk mengathui secara khusus tentang persfektif guru MI Baru Hulu terhadap media pembelajaran, baik dari perkembangan media, pemilihan media dan dampak-dampak dalam penggunaan media saat proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel merupakan guru PNS di MI Baru Hulu, yaitu sebagai berikut :

1. Hj. Erny Elawaty, S.Pd.Io
2. Hj. Siti Norintaniah, S. Ag
3. Halimatussaadiah, S.Pd.I
4. Asniah, S.Pd.I
5. Salmah, S.Pd.I
6. Siti Ramlah, S.Pd.I
7. Miyani, S.Pd.I
8. Erna Armiyati, S.Pd.I
9. Maslian, S.Pd.I

10. Norhidayah, S.Pd.I

11. Norinayah, S.Pd.I

12. Aryani, S.Pd.I

Adapun hasil dari tanggapan responden dari kuesioner terbuka, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dari tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa jawaban yang diberikan responden-responden memiliki pemikiran yang sama tentang pertanyaan "*Bagaimana menurut bapak/ibu media pembelajaran yang saat ini dengan adanya pembelajaran digital?apakah masih menggunakan media manual atau beralih ke media digital?*". Jadi, dapat disimpulkan bahwa mereka setuju dengan adanya media digital tapi saat penggunaan media dalam pembelajaran mereka masih menggunakan media manual.

Berdasarkan reset yang dilakukan oleh lembaga We Are Social menunjukan bahwa masyarakat Indonesia merupakan sumber daya yang sangat besar dalam mendaya gunakan trend teknologi dan kemampuan masyarakat Indonesia sudah cukup baik dalam menggunakan teknologi digital, namun pemanfaatannya masih bersifat hiburan. Melihat dari fenomena tersebut ada baiknya kita sebagai seorang pendidik lebih

memanfaatkan teknologi digital untuk memfasilitasi pembelajaran sehingga tidak lagi bersifat konvensional atau monoton.

Media digital sendiri merupakan media yang canggih atau memenuhi kebaruan yang biasanya akrab dengan peserta didik, karena peserta didik sekarang adalah generasi yang terbiasa dengan teknologi digital. Adapun beberapa contoh media digital yang bisa dimanfaatkan saat kegiatan pembelajaran seperti klip video, game edukasi, simulasi virtual, dan layar proyektor.

2. Dapat dilihat dari tabel 1.2 diatas, diketahui bahwa jawaban yang diberikan responden-responden tentang pertanyaan "*Media pembelajaran apa yang biasanya bapak/ibu gunakan saat melakukan proses pembelajaran?(baik manual atau digital)*", bahwa guru pengajar di MI Baru Hulu biasanya menggunakan media manual saat proses pembelajaran.

Pemilihan dan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat perlu memperhatikan media yang akan digunakan tersedia dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru maupun peserta didik.

Diketahui bahwa guru di MI Baru Hulu lebih sering menggunakan media manual ketimbang media pembelajaran yang berbasis digital. Pemilihan media digital dalam suatu pembelajaran memang dapat membuat suatu pembelajaran lebih menarik dari segi peserta didik tapi

ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memilih media dalam pembelajaran seperti media tersebut tersedia atau tidak dan yang paling penting adalah kemudahan dalam pengoperasiannya.

Media manual sendiri merupakan media sederhana yang bisa dimanfaatkan guru sebagai media dalam pembelajaran. Adapun contoh dari media manual seperti bola basket dalam pembelajaran olahraga, Al-qur'an dan Hadist dalam pembelajaran agama serta gambar, manusia sendiri dan alat sederhana yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

3. Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat disimpulkan jawaban yang responden berikan tentang pertanyaan *"Menurut bapak/ibu guru adakah kesulitan guru saat penggunaan media pembelajaran? Dan cara mengatasi apabila terdapat kesulitan"*, bahwa setiap guru pasti ada kesulitan saat menggunakan media pembelajaran begitupun juga pasti ada cara mengatasinya, dari jawaban yang resoponden berikan tentang mengatasi kesulitan tersebut ialah dengan menvari media yang lebih relevan.

Ada 3 hal yang perlu diperhatikan dari problamatika media pembelajaran, yaitu:

1. Kurangnya minat guru untuk memanfaatkan media pembelajaran
2. Ketidak tertarikan peserta didik pada media pembelajaran
3. Kurang intensifnya sekolah dalam penyediaan media pembelajaran

Berdasarkan sudut pandang guru-guru di MI Baru Hulu penggunaan media pembelajaran tidak luput dengan adanya kesulitan dalam menggunakan media saat proses pembelajaran sebagai halnya yang telah disebutkan tersebut.

Adapun cara untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran, guru-guru di MI Baru Hulu berinisiatif mengatasinya dengan mencari media yang lebih relevan.

Media relevan sendiri adalah media yang sesuai dengan komponen-komponen materi pembelajaran seperti isi dan tujuannya dan sesuai dengan tuntutan/kebutuhan materi yang sesuai kurikulum. Pemanfaatan media pembelajaran yang baik dan benar merupakan solusi yang diberikan oleh guru pengajar di MI Baru Hulu.

4. Berdasarkan tabel 1.4 diatas dari pertanyaan *"Bagaimana proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang digunakan? Menurut bapak/ibu guru lebih nyaman yang mana?"* diketahui bahwa mereka para guru lebih baik dan bagus menggunakan media saat proses pembelajaran karena lebih nyaman saat proses pembelajaran dengan menggunakan media.

Secara umum, media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistas
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera
- c. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :
 - 1) Menumbuhkan kegairahan belajar.
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Sifat yang unik pada tiap peserta didik dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri.

5. Berdasarkan tabel 1.5 jawaban responden dari pertanyaan "*Respon siswa bila belajar menggunakan media pembelajaran?*", dapat disimpulkan bahwa penggunaan media saat proses pembelajaran berlangsung siswa akan terlihat lebih aktif dan fokus untuk menerima materi yang diajarkan.

Perlu ditekankan bahwa pembelajaran bagi anak jenjang MI seharusnya menyenangkan buat mereka, bukan melakukan pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga membuat peserta didik tidak semangat dan tidak memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran. Kita sebagai guru ranah MI sendiri sadar bahwa pada anak jenjang MI ataupun SD seringkali mereka merasa bosan terhadap sesuatu, disinilah peran penting seorang guru jenjang MI/SD untuk membuat peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar bahkan membuat peserta didik tertarik untuk belajar.

Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :

- 1) Menumbuhkan kegairahan belajar.
- 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

6. Berdasarkan tabel 1.6 diatas dari pertanyaan *"Menurut bapak/ibu guru media apa yang mudah dan menyenangkan dalam penggunaan media pembelajaran?"*, dapat disimpulkan dari jawaban yang diberikan responden bahwa penggunaan media dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan.

Media pembelajaran yang bagus adalah media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan, sesuai dengan materi yang diajarkan dan fasilitas yang ada di sekolah. Media membuat belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam mengajar karena memberikan gambaran langsung yang lebih jelas dan nyata kepada siswa sehingga media sangat penting dalam pembelajaran

Media pembelajaran yang menyenangkan berdasarkan peserta didik era sekarang memang lebih mengarah kearah perkembangan teknologi, contoh media pembelajaran berupa klip video yang jelas akan membuat peserta didik terfokus dalam memperhatikan klip video yang diberikan sehingga secara langsung peserta didik secara tidak sadar ataupun secara sadar menyerap pembelajaran yang diberikan.

2. Data Sekunder

MI Baru Hulu adalah sekolah yang berlokasi di Desa Baru kota Kandangan, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, letak MI Baru Hulu tepat ditengah-tengah desa pada RT 2 RW 1. MI Baru Hulu merupakan sekolah yang berakreditasi B, adapun karyawan di MI Baru

Hulu yang berjumlah 23 karyawan dengan pembagian 12 guru PNS, 9 guru Honorer, 1 Bendahara, dan 1 Kepala Sekolah yang bernama Zubaidah S.Pd.I.

1. Identitas Satuan Pendidikan

- a. Nama : MI Baru Hulu
- b. Jenjang Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
- c. Nama Kepala Madrasah : Zubaidah S.Pd.I
- d. NPSN : 60722963
- e. Alamat : Jl. Baru Hulu
- f. Kelurahan/Desa : Baru
- g. Kecamatan : Sungai Raya
- h. Kota/Kabupaten : Kandangan/Hulu Sungai Selatan
- i. Provinsi : Kalimantan Selatan

2. Dokumen dan Perizinan

- a. Naungan : Kementerian Agama
- b. No. SK. Pendirian : L.o/3/192/VIIa/78
- c. Tanggal SK. Pendirian : 3 Januari 1978
- d. No. SK. Operasional : L.o/3/192/VIIa/78
- e. Tanggal SK. Operasional : 3 Januari 1978
- f. Akreditasi : B
- g. Tanggal SK. Akreditasi : 31 Desember 2009

3. Visi dan Misi

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MI Baru Hulu adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MI Baru Hulu adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

4. Sarana dan Prasarana

lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MI Baru Hulu dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.7

No.	Jenis Ruang	Jumlah
		Ruang
1	Ruang Pimpinan	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6
4	Ruang TU	1
5	Ruang UKS	1
6	Perpustakaan	1
7	Ruang WC Guru	2
8	Ruang WC Peserta didik	2
9	Gudang	1

Analisis berdasarkan fokus penelitian

1. Perspektif guru MI Baru Hulu terhadap media pembelajaran sekarang.

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu, umumnya merujuk pada pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi.

Sedangkan media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle dalam bukunya Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi buku, koran, majalah dan sebagainya.¹

Adapun halnya dengan perkembangan media, perkembangan media secara umum terdiri atas 3 generasi utama yakni media generasi surat kabar atau majalah, media generasi radio atau televisi dan terakhir juga bisa disebut generasi sampai sekarang yaitu telematika dan komputer, begitupun juga penggunaan media dalam pembelajaran.

Pada perspektif guru-guru pengajar di MI Baru Hulu tentang media pembelajaran sekarang atau disebut dengan era digital, mereka setuju dengan adanya media pembelajaran era digital. Tetapi dari guru-guru pengajar di MI Baru Hulu masih menggunakan media yang manual dalam proses pembelajarannya. Dan berdasarkan temuan guru di MI Baru Hulu kebanyakan masih menggunakan media buku saat proses pembelajaran.

Pemanfaatan menggunakan media berteknologi digital dalam

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm.204

pendidikan juga dapat memperkenalkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan kepada peserta didik contohnya penggunaan media berbasis teknologi seperti klip video, game edukasi dan simulasi virtual. Berdasarkan perspektif oleh guru pengajar di MI Baru Hulu bahwa mereka menyatakan kesetujuannya dengan adanya media berbasis digital di era teknologi sekarang. Tapi, dalam pembelajaran dikelas guru di MI Baru Hulu kebanyakan masih menggunakan media manual saat proses pembelajaran dan untuk penggunaan media yang berbasis digital cukup jarang dilakukan saat proses pembelajaran.

Diketahui pada penyajian data, saat melakukan observasi peneliti pada MI Baru Hulu juga diketahui bahwa MI Baru Hulu dalam hal sarana dan prasarananya terdapat kurangnya perkembangan dalam segi media berbentuk digital yang tersedia. Perkembangan media ajar disekolah merupakan salah satu faktor pendukung untuk melakukan proses pembelajaran yang variatif dengan menggunakan media yang berbasis digital. Melihat kurangnya perkembangan media digital dari faktor sarana dan prasana menyebabkan guru di MI Baru Hulu sangat jarang menggunakan media yang berberbasis digital, oleh karena itu lebih sering menggunakan media manual saat proses pembelajarannya.

Secara umum, media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan dalam pembelajaran sebagai berikut :

- e. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistas
- f. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera

- g. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

Media sebagai alat bantu berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis mediaupun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, maupun materi yang akan disampaikan. Media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajar tetapi juga memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran.

Guru-guru pengajar di MI Baru Hulu berdasarkan penemuan pada penyajian data masih menggunakan media manual saat melakukan proses pembelajaran. Media manual sendiri merupakan media sederhana yang dapat digunakan sebagai contoh media berbasis benda dan media berbasis makhluk hidup

Pemilihan media dalam proses belajar mengajar dapat dibagi dalam beberapa hal yaitu media yang sesuai dengan materi kurikulum, adanya media untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan terakhir kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran. Media membuat belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam mengajar karena memberikan gambaran langsung yang lebih jelas dan nyata kepada siswa sehingga media sangat penting dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan diketahui bahwa guru-guru pengajar di MI Baru Hulu lebih banyak menggunakan media berbasis manual ketimbang media berbasis digital. Hal ini juga dapat dilihat jawaban guru berdasarkan kuesioner yang peneliti berikan atau berdasarkan dari tabel 1.3, diketahui bahwa jawaban yang diberikan responden-responden tentang pertanyaan "*Media pembelajaran apa yang biasanya bapak/ibu gunakan saat melakukan proses pembelajaran?(baik manual atau digital)*", bahwa biasanya menggunakan media manual saat proses pembelajaran.

Penggunaan media berbasis manual ataupun media berbasis digital merupakan hal tambah dalam kegiatan pembelajaran, yang terpenting dalam suatu pembelajaran materi ajar yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Apapun medianya baik itu media digital ataupun media manual asalkan suatu proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan peserta didik dapat menerima nilai dari suatu pembelajaran dan memanfaatkan dalam kehidupan merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi seorang guru.

2. Perspektif guru MI Baru Hulu terhadap kesulitan penggunaan media pembelajaran dan cara mengatasinya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memang sangat membantu guru dalam menyampaikan materi suatu pembelajaran tersebut akan tetapi dalam penggunaan media tidak lupa pula adanya kesulitan dalam menggunakan media untuk melakukan suatu pembelajaran.

Kesulitan yang bisa ditemukan saat penggunaan media saat melakukan proses pembelajaran yaitu guru masih belum mahir dengan penggunaan media, sarana media yang masih kurang, kesulitan mengatur waktu saat menggunakan media dan objek yang ditampilkan sebagai media tidak sesuai dengan materi.

Media terlebih dahulu telah dikenal sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang seharusnya bisa dimanfaatkan oleh guru. Saat tidak memanfaatkan media dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti sulit mencari media yang tepat, waktu persiapan mengajar terbatas, biaya yang tidak ada ataupun alasan lainnya.

Berdasarkan perspektif guru-guru di MI Baru Hulu penggunaan media pembelajaran tidak luput dengan adanya kesulitan dalam menggunakan media saat proses pembelajaran. Adapun cara untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran, guru-guru di MI Baru Hulu mengatasinya dengan mencari media yang lebih relevan. Media relevan sendiri adalah media yang sesuai dengan komponen-komponen materi pembelajaran seperti isi dan tujuannya dan sesuai dengan tuntutan/kebutuhan materi yang sesuai kurikulum.

Adapun melihat dari sifat yang unik pada tiap peserta didik dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik, maka guru

banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan peserta didik juga berbeda.

Masalah inipun dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam :

- 1) Memberikan perangsang yang sama
- 2) Mempersamakan pengalaman
- 3) Menimbulkan persepsi yang sama.

Dalam penerapan media pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Guru di MI Baru Hulu akan memilih dan mencari media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk mempermudah dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Selain mempermudah guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran juga mempermudah peserta didik dalam menerima materi ajar yang disampaikan. Oleh karena itulah pemilihan media yang relevan dari guru-guru di MI Baru hulu merupakan pemecah masalah dalam menggunakan

media pembelajaran.

Pembelajaran bagi anak jenjang MI seharusnya menyenangkan buat mereka, bukan melakukan pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga membuat peserta didik tidak semangat dan tidak memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran. Kita sebagai guru ranah MI sendiri sadar bahwa pada anak jenjang MI ataupun SD seringkali mereka merasa bosan terhadap sesuatu, disinilah peran penting seorang guru jenjang MI/SD untuk membuat peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar bahkan membuat peserta didik tertarik untuk belajar.

Jadi, pembelajaran adalah runtutan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat berubah dalam hal sifat, pemikiran, tingkah laku dan perbuatan menuju yang lebih baik

1. Minat

Secara bahasa, minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.² Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang berada dalam lingkungan, apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya maka ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu, Karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari itu berarti bagi dirinya dan ia pun akan

² J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.255

berniat mempelajarinya.

2. Keaktifan

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan fisik dan mental yang melibatkan intelektual maupun emosional siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari, dan dikembangkan oleh guru didalam setiap proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandandaioleh adanya keterlibatan siswa secara optimal, baik intelektual, emosional ataupun fisik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar akan tercapai apabila diusahakan semaksimal mungkin, baik melalui latihan, maupun pengalaman untuk mencapai apa yang telah dipelajari.³

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai dalam suatu perubahan adanya proses latihan atau pengalaman dan usaha belajar, dalam mana hal ini didasari oleh adanya minat dalam suatu pembelajaran dan keaktifan dalam menjalani pembelajaran itu sendiri.

Sedangkan respon siswa sendiri adalah prilaku yang ditujukan siswa sebagai hasil masuknya suatu proses penyampaian materi

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 22

pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa tersebut. Respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan perspektif guru-guru di MI Baru Hulu, respon siswa saat guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media siswa terlihat lebih aktif dan senang bahkan membuat mereka lebih fokus dalam suatu pembelajaran. Jadi, penggunaan media dalam suatu pembelajaran sangat dapat mempengaruhi siswa untuk lebih memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Karena adanya media maka membuat suatu pembelajaran tersebut akan lebih menyenangkan.

Hal ini dibuktikan pada kuesioner yang diberikan peneliti yang terdapat pada tabel 1.5 jawaban responden dari pertanyaan "*Respon siswa bila belajar menggunakan media pembelajaran?*", Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media saat proses pembelajaran berlangsung siswa akan terlihat lebih aktif dan fokus untuk menerima materi yang diajarkan.